

**LAPORAN**  
**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PELATIHAN PEMBUATAN MODUL BERBASIS DIGITAL BAGI GURU-GURU**  
**SMP MUHAMMADIYAH 1 JAKARTA**

**Oleh :**

**Neti Hartati, M.Pd. (0322098002/Ketua)**  
**Sitawaty Tjiptorini, MBA, M.Psi (8871523419/ Anggota)**  
**Mohammad Thoriqun Naja (NIM: 1901055099/ Anggota 2)**  
**Zain Adinul Falah(NIM: 1901055119/ Anggota 3)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

---

1. Judul : Pelatihan Pembuatan Modul Berbasis Digital bagi Guru-guru SMP Muhammadiyah 1 Jakarta  
SMP Muhammadiyah 1 Jakarta
2. Mitra Program PKM : SMP Muhammadiyah 1 Jakarta
3. Jenis Mitra : Sekolah Menengah Atas
4. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Neti Hartati, M.Pd.
  - b. NIDN : 0322098002
  - c. Program Studi/Fakultas : Pendidikan Bahasa Inggris/ FKIP
  - d. Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Inggris
  - e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Jl. Babakan, Rt. 05, RW. 07, Rins purnama, Kel. Bedahan, Kec. Sawangan, Depok, 16519
  - f. No Handphone : 081299328880
  - g. E-mail : [neti@uhamka.ac.id](mailto:neti@uhamka.ac.id) / [netimpd88@gmail.com](mailto:netimpd88@gmail.com)
5. Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
  - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Sitawaty Tjiptorini, MBA, M.Psi/ Fakultas Psikologi UHAMKA
  - c. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
  - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Kec. Jagakarsa
  - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Selatan
  - c. Provinsi : DKI Jakarta
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 5,4 KM
  - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Jl. Srengseng Sawah No.3, RT.10/RW.9, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12640
7. Jangka waktu pelaksanaan : 6 Bulan
8. Biaya Total : Rp. 5.504.000,-
  - a. LPPM UHAMKA : Rp. 3.357.524, -
  - b. Sumber lain : Rp. 2.146.476,-

Mengetahui,  
Ketua Prodi



**Silih Warni, Ph.D.**  
NIDN. 0302128002

Dekan FKIP

Purnama Syae Purrohman, M.Pd., Ph.D.  
NIDN. 0307017404

Jakarta, 31-12-2023  
Ketua Tim PKM



**Neti Hartati, M.Pd.**  
NIDN. 0322098002

Ketua LPPM UHAMKA

Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.  
NIDN. 0319057402





**SURAT PERJANJIAN/KONTRAK KERJA  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL  
BATCH 1 2023/2024**

Nomor : 0057/H.04.02/2023  
Tanggal : 11 Oktober 2023

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Pada hari ini **Rabu**, tanggal **Sebelas**, bulan **Oktober**, tahun **Dua Ribu Dua Tiga** (11-10-2023), kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. **Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Neti Hartati, M.Pd. S.Pd., M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Pengusul dan Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan ketentuan dan syarat-syarat dalam pasal-pasal sebagai berikut:

**Pasal 1**

**PIHAK PERTAMA** memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul **Pelatihan Pembuatan Modul Berbasis Digital bagi Guru-guru SMP Muhammadiyah 1 Jakarta** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan pengabdian Batch 1 2023/2024.

**Pasal 2**

**PIHAK KEDUA** wajib melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani dan menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan paling lambat tanggal 11 Januari 2024.

**Pasal 3**

**PIHAK PERTAMA** memberi bantuan dana sebesar Rp **3.000.000 (Tiga Juta)** kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1. Bantuan dana yang diterima dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) sebesar 5% (lima persen).

**Pasal 4**

Pembayaran bantuan dana tersebut pada Pasal 3, dilakukan 2 (dua) tahap, yaitu:

1. Tahap I sebesar 70% dari jumlah dana pada Pasal 3, yaitu Rp **2.100.000 (Dua Juta Seratus Ribu Rupiah)** setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap II sebesar 30% dari jumlah dana pada Pasal 3, yaitu Rp **900.000 (Sembilan Ratus Ribu Rupiah)** setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan laporan akhir Pengabdian kepada Masyarakat beserta luarannya kepada **PIHAK PERTAMA**.

## Pasal 5

1. **PIHAK KEDUA** diwajibkan melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. **PIHAK PERTAMA** akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut pada Pasal 1.
3. Bila **PIHAK KEDUA** tidak mengikuti monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, maka harus mengikuti monitoring dan evaluasi pada batch berikutnya dan tidak diperbolehkan mengajukan usulan baru.
4. **PIHAK KEDUA** wajib melampirkan bukti progress luaran wajib dan luaran tambahan yang dijanjikan dalam Pasal 1 pada saat monitoring dan evaluasi.
5. **PIHAK KEDUA** wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada **PIHAK PERTAMA** dan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam setiap luaran wajib maupun luaran tambahan.
6. **PIHAK PERTAMA** akan memberikan sanksi berupa denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari keterlambatan penyerahan laporan akhir, maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana pada Pasal 3.
7. Jika **PIHAK KEDUA** tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan seluruh bantuan dana yang telah diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**.

## Pasal 6

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

**PIHAK PERTAMA**  
  
Dr. Gauron Amirullah, M.Pd

**PIHAK KEDUA.**  
  
Neti Hartati, M.Pd. S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,  
Wakil Rektor II,  
  
Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

## ABSTRAK

Pada masa ini, perkembangan pesat teknologi sangat mempengaruhi dunia pendidikan. Ilmu. Materi pendidikan sudah banyak disediakan dalam bentuk elektronik dan tersedia secara luas dan berlimpah di internet. Buku atau modul cetak yang dahulu menjadi sumber utama penyebar ilmu kini telah tergeser oleh buku digital/e-book. Seiring dengan keadaan dan tuntutan tersebut, dunia pendidikan dituntut untuk dapat mengimbangi perkembangan pesat teknologi tersebut. Para guru atau pengajar dituntut untuk dapat membuat modul/buku digital sendiri.

Namun, para guru di sekolah mitra yaitu SMP Muhammadiyah 1 Jakarta saat ini belum memiliki keterampilan dan pengetahuan mengenai pembuatan modul atau buku digital/e-book ini. Untuk mengatasi hambatan tersebut, maka tim Program Kemitraan Masyarakat dalam usulan Program Kemitraan Masyarakat ini, mengajukan usulan pelatihan pembuatan E-modul atau modul berbasis digital di SMP Muhammadiyah 1, Jakarta Selatan. Ajuan ini sesuai dengan hasil *need analysis* yang tim kami lakukan sesuai hasil diskusi dengan Kepala Sekolah dan beberapa guru di sekolah mitra.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat berupa pelatihan pembuatan modul berbasis digital ini akan dibagi menjadi beberapa sesi dan melibatkan dua orang narasumber yang akan memberikan materi tentang apa itu e-modul, struktur dan isi e-modul, serta pelatihan penggunaan aplikasi e-book creator untuk membuat e-modul. Semua peserta akan mempraktekan membuat e-book untuk mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru. Kegiatan PKM ini akan dibagi menjadi beberapa sesi

Hasil dari angket yang dibagikan setelah pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan menyatakan bahwa pelatihan pembuatan e-modul yang telah dilaksanakan sangat bermanfaat (64%) dan 36% menyatakan 36% bermanfaat. Mereka juga menyatakan bahwa materi pelatihan yang disampaikan oleh narasumber sangat mudah dipahami (23%), mudah dipahami (77%). Mereka juga menyatakan pelatihan yang diberikan membuat pengetahuan mereka tentang konsep dan isi modul sangat. bertambah 41%) dan 59% menyatakan bertambah, dan masing-masing 50% peserta menyatakan pengetahuan mereka tentang e-modul sangat bertambah dan bertambah. Sedangkan 100% peserta menyatakan bahwa setelah pelatihan, mereka memiliki pengetahuan cara penggunaan e-book creator untuk membuat e-modul, selain itu 100% peserta juga menyatakan tertarik menggunakan e-book creator untuk membuat e-modul. 73% menyatakan terinspirasi dan 27% menyatakan sangat terinspirasi untuk membuat e-modul dengan e-book creator. Seratus persen peserta menyatakan bahwa 64% peserta meyakini bahwa fitur-fitur sisipan gambar, audio, dan video aplikasi e-book creator dapat membantu dalam penyampaian materi ajar pada siswa, sedangkan 36 % menyatakan akan sangat membantu, dan 100% menyatakan bahwa fitur-fitur tersebut sangat menarik untuk digunakan dalam pembuatan e-modul.

### **Kata Kunci:**

**Modul, Modul berbasis digital, pelatihan, SMP Muhammadiyah 1 Jakarta**

## **PRAKATA**

Alhamdulillahirobbil alamin segala puji bagi Alloh Tuhan semesta alam karena tim PKM telah berhasil melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan e-modul bagi para guru di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta sebagai sekolah mitra dan juga telah menyelesaikan laporan Program Kemitraan Masyarakat ini.

Tim PKM juga menyampaikan terima kasih kepada pihak sekolah mitra yaitu Bapak Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Jakarta dan para guru karena telah bersedia menjadi mitra dalam program Kemitraan Masyarakat ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga tim PKM sampaikan kepada Kepala LPPM yaitu Dr. Gufron Amirullah, M.Pd. yang dan tim LPPM seluruhnya karena telah menyetujui dan memberikan kesempatan kepada tim PKM untuk melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat ini.

Tim PKM juga berharap bahwa pihak sekolah mitra dapat merasakan manfaat sebesar-besarnya dari hasil pelaksanaan pelatihan pembuatan e-modul sehingga para guru peserta pelatihan dapat menghasilkan e-modul atau modul berbasis digital untuk setiap mata pelajaran yang diampu para guru sehingga bisa mengatasi masalah penyampaian materi ajar selama masa pandemi ini.

Ketua Tim PKM

Neti Hartati, M.Pd.

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan .....	1
SPK .....	2
Abstrak .....	4
Prakata.....	5
Daftar Isi .....	6
Daftar Tabel .....	7
Daftar Gambar .....	8
Daftar Lampiran .....	9
Bab I Pendahuluan .....	10
1.1 Analisis Situasi .....	10
1.2 Permasalahan Mitra .....	12
Bab II Tujuan dan Sasaran .....	13
Bab III Metode Pelaksanaan .....	14
Bab IV Keluaran yang Dicapai (output) .....	15
Bab V Faktor Penghambat, Faktor Pendukung, Tindak Lanjut .....	16
Lampiran G Realisasi Anggaran.....	17
Lampiran H Materi Kegiatan .....	19
Lampiran I Personalia Tenaga Pelaksana dan Kualifikasinya .....	27
Lampiran J Artikel ilmiah .....	27
Lampiran K Publikasi di Media Cetak .....	31
Lampiran Foto Dokumentasi Kegiatan .....	33
Lampiran Daftar Peserta .....	34
Lampiran Surat Mitra .....	35



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Status Luaran .....	56
------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto SMP Muhammadiyah 1 Jakarta.....	10
Gambar 2. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Jakarta.....	11

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran G Realisasi Anggaran.....	22
Lampiran H Materi Kegiatan.....	25
Lampiran I Personalia Tenaga Pelaksana dan Kualifikasinya.....	12
Lampiran J Foto Dokumentasi Kegiatan .....	43
Lampiran K Daftar Peserta.....	44
Lampiran G Surat Mitra.....	45

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

SMP Muhammadiyah 1 Jakarta (SMP Musakarta) didirikan pada tahun 2005 yang diprakarsai tokoh dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Jagakarsa, di Jalan Srengseng Sawah, No. 03, Kelurahan Srengseng Sawah, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Sebelumnya, SMP Musakarta merupakan MTS Muhammadiyah 1 Cipadak Jakarta Selatan yang beroperasi dari tahun 1980-2002. Sekolah ini telah melahirkan tokoh-tokoh masyarakat dan pimpinan Muhammadiyah di Jagakarsa.

Pada tahun pertama berdiri, SMP Muhammadiyah 1 Jakarta memiliki 16 peserta didik, 7 guru, dan 1 karyawan. Sejak tahun 2005 sampai dengan 2021 SMP Musakarta telah mengalami satu kali pergantian kepemimpinan sekolah. Kepala sekolah pertama yaitu Bapak Drs. H. Nisan Idris pada periode 2005 sampai 2012. Beliau adalah tokoh Muhammadiyah dan tokoh Pendidikan di Jagakarsa. Kemudian kepemimpinan sekolah dilanjutkan oleh Bapak Muamar Khadafi, S.S sampai dengan sekarang.

Saat ini, SMP Musakarta memiliki 10 rombongan belajar dengan jumlah peserta didik sebanyak 330 orang, 26 guru, dan 8 orang karyawan. Diusianya yang sudah memasuki tahun ke-16, SMP Musakarta telah meluluskan 1159 peserta didik.

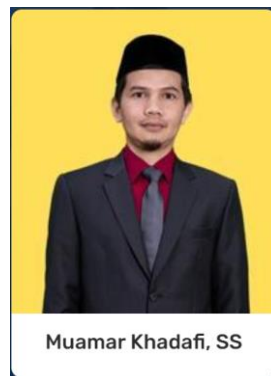
Dalam menjawab tuntutan zaman, SMP Musakarta terus berbenah melakukan perbaikan sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan kurikulum sehingga hal tersebut berdampak pada capaian prestasi, peningkatan jumlah peserta didik, dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Berkat usaha tersebut, SMP Muhammadiyah 1 mendapat Akreditasi A pada tahun 2019.

Semua program sekolah disesuaikan dengan kondisi yang ada. Selama 4 tahun terakhir ini, SMP Muhammadiyah 1 Jakarta sudah meraih sebanyak 336 medali terdiri dari 131 medali emas (juara 1), 137 medali perak (juara 2), dan 69 medali perunggu (juara 3) dari berbagai ajang perlombaan dan kejuaraan yang diselenggarakan mulai dari tingkat Kecamatan, Kota, Provinsi Nasional dan Internasional.



Gambar 1. Foto SMP Muhammadiyah 1 Jakarta

SMP Muhammadiyah 1 dipimpin oleh Bapak Muamar Khadafi, S.S., sebagai Kepala Sekolah.



Gambar 3. Muamar Khadafi, S.S.  
Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Jakarta

SMP Muhammadiyah 1 memiliki 34 orang guru yang mengajar berbagai bidang studi sesuai disiplin ilmunya yang Sebagian besar bergelar S1 dan Sebagian kecilnya bergelar S2.

Depdiknas (2008 dalam Apoko, dkk 2021) mendefinisikan modul sebagai sarana atau alat dalam proses pembelajaran yang berisi materi ajar, metode ajar, batasan-batasan, dan materi evaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

Sedangkan, E-Modul atau Modul Digital adalah sebuah bahan ajar yang terdiri dari teks, gambar, maupun suara dan dipublikasikan secara digital (SEAMOLEC, 2021). E-Modul ini dapat diakses atau dibaca di komputer, gawai pintar, atau perangkat elektronik lainnya.

Dengan adanya e-modul, guru dapat mengirimkan e-modul ini melalui internet atau pada laman website sekolah sehingga para siswa dapat dengan mudah mengakses e-modul ini dengan lebih mudah dan murah dibandingkan penggunaan buku/modul cetak.

## 1.2 Permasalahan Mitra

Kebutuhan akan adanya modul berbasis digital ini menuntut 34 guru semua mata pelajaran di sekolah mitra untuk dapat menyediakan e-modul bagi tiap mata pelajaran yang mereka ampu. Namun, pihak sekolah mitra menghadapi kesulitan dan hambatan karena para guru di sekolah mitra belum memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk membuat e-modul atau modul berbasis digital ini.

Pembuatan e-modul atau modul berbasis digital ini dianggap sulit karena membutuhkan berbagai pengetahuan dan keterampilan baik dalam merumuskan materi pada setiap silabus pada setiap mata pelajaran ke dalam bentuk bahan ajar yang akan ditampilkan dalam e-modul yang mencakup materi, quiz atau latihan soal, dan materi evaluasi lainnya. Selain itu pembuatan e-modul ini membutuhkan pengetahuan dan keterampilan penggunaan teknologi

atau aplikasi berbasis internet untuk merubah modul menjadi e-modul atau modul berbasis digital ini.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah pelatihan atau workshop yang mampu membekali pengetahuan dan keterampilan para guru di sekolah mitra agar dapat membuat modul berbasis digital tersebut.

## **BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN**

Berdasarkan analisis kebutuhan di sekolah mitra ditemukan adanya kebutuhan pengadaan pelatihan pembuatan modul berbasis digital, maka tujuan dari PKM ini adalah untuk memberikan pelatihan pembuatan e-modul atau modul berbasis digital bagi para guru pengampu semua mata pelajaran di sekolah mitra. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar para guru bisa mendapatkan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk dapat membuat e-modul yang berkualitas untuk masing-masing pelajaran yang mereka ampu. Oleh karena itu, jenis luaran yang diharapkan dari Program Kemitraan Masyarakat ini adalah terciptanya e-modul yang dibuat oleh para guru di sekolah mitra yang dapat digunakan sebagai bahan ajar yang dapat dengan mudah disebar kepada para siswa-siswi didik mereka di sekolah.

Sasaran dari program pelatihan ini adalah seluruh guru sekolah mitra yang mengampu mata pelajaran di sekolah mitra. Sasaran dari peserta ini juga sesuai dengan permintaan kepala sekolah mitra agar semua guru bisa mendapatkan pelatihan pembuatan e-modul ini agar mereka semua guru memiliki semua keterampilan dan pengetahuan untuk dapat membuat e-modul untuk mata pelajaran yang diampu oleh para guru di sekolah mitra.

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN**

Metode pelaksanaan PKM ini dilakukan dalam bentuk pelatihan atau lokakarya pembuatan e-modul yang dilakukan dengan cara tatap muka langsung atau offline. Acara pelatihan pembuatan e-modul ini dibagi menjadi beberapa sesi.

#### **Sesi I: Pengenalan software e-book creator**

Dalam sesi ini, peserta workshop yang terdiri dari para guru yang mengajar di sekolah mitra akan dikenalkan aplikasi *e-book creator* untuk membuat e-modul.

#### **Sesi III: Praktek Penggunaan e-book creator dan sesi tanya-jawab**

Pada sesi ini, semua guru peserta pada Program Kemitraan Masyarakat ini praktek menggunakan aplikasi e-book creator untuk membuat buku digital untuk mata pelajaran yang mereka ampu.

Untuk mengevaluasi keberhasilan program pengabdian masyarakat ini, tim PKM menyebarkan angket kepada seluruh guru peserta pelatihan pembuatan e-modul di sekolah mitra. Pertanyaan berisi mengenai pendapat dan penilaian para guru tentang pelatihan penggunaan aplikasi *e-book creator*, serta tanggapan para peserta terhadap manfaat dari pelatihan e-modul ini, terutama tentang apakah pelatihan ini mampu membekali para peserta tentang cara membuat e-modul atau e-book dengan *e-book creator*.



## BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Berdasarkan analisa data hasil angket yang diberikan pada para peserta pelatihan dapat diperoleh gambaran perubahan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan dari para guru sekolah mitra peserta pelatihan pembuatan e-modul ini.

Hasil Analisa angket pre-test menunjukkan bahwa tidak ada satu pun peserta pelatihan (100%) yang pernah membuat modul berbasis digital, pernah menggunakan e-module dalam proses pembelajaran, dan hanya 1 orang (4%) yang pernah mengenal aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat modul berbasis digital.

Tabel 1. Aspek penerapan teknologi dalam pembelajaran oleh guru

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Hasil Penilaian</b>	
Apakah Bapak/Ibu sudah pernah membuat e-module atau modul berbasis digital?	Tidak Pernah (25/100%)	Pernah (0/0%)
Apakah Bapak/Ibu sebelumnya pernah mengenal aplikasi untuk membuat e-modul/e-book?	Tidak Pernah (24/96%)	Pernah (1/4%)
Apakah sebelumnya sebelumnya pernah menggunakan e-module dalam proses pembelajaran?	Tidak Pernah (25/100%)	Pernah (0/0%)

Sedangkan hasil analisis angket penilaian kegiatan pelatihan oleh para peserta menunjukkan bahwa peserta pelatihan menyatakan bahwa pelatihan pembuatan e-modul yang telah dilaksanakan sangat bermanfaat (64%) dan 36% menyatakan 36% bermanfaat. Mereka juga menyatakan bahwa materi pelatihan yang disampaikan oleh narasumber sangat mudah dipahami (23%), mudah dipahami (77%). Mereka juga menyatakan pelatihan yang diberikan membuat pengetahuan mereka tentang konsep dan isi modul sangat. bertambah 41%) dan 59% menyatakan bertambah, dan masing-masing 50% peserta menyatakan pengetahuan mereka tentang e-modul sangat bertambah dan bertambah. Sedangkan 100% peserta menyatakan bahwa setelah pelatihan, mereka memiliki pengetahuan cara penggunaan e-book creator untuk membuat e-modul, selain itu 100% peserta juga menyatakan tertarik menggunakan e-book creator untuk membuat e-modul. 73% menyatakan terinspirasi dan 27% menyatakan sangat terinspirasi untuk membuat e-modul dengan e-book creator. Seratus persen peserta menyatakan bahwa 64% peserta meyakini bahwa fitur-fitur sisipan gambar, audio, dan video aplikasi e-book creator dapat membantu dalam penyampaian materi ajar pada siswa, sedangkan

36 % menyatakan akan sangat membantu, dan 100% menyatakan bahwa fitur-fitur tersebut sangat menarik untuk digunakan dalam pembuatan e-modul. Tabel 2. Berikut memperlihatkan hasil analisa angket penilaian dari peserta pelatihan terhadap pelaksanaan pelatihan dapat terlihat pada tabel berikut:

Aspek yang dinilai	Hasil Penilaian			
	Sangat bermanfaat	Bermanfaat	Tidak bermanfaat	Sangat tidak bermanfaat
1. Apakah menurut Bapak Ibu Pelatihan Pembuatan e-modul ini bermanfaat?	Sangat bermanfaat (64%)	Bermanfaat (36%)	Tidak bermanfaat (0%)	Sangat tidak bermanfaat (0%)
2. Apakah paparan materi dari narasumber mudah dipahami?	Sangat mudah (14%)	Mudah (86%)	Sulit (0%)	Sangat sulit (0%)
3. Apakah setelah mengikuti pelatihan pembuatan modul ini, pengetahuan Bapak dan Ibu tentang konsep dan isi modul bertambah?	Sangat bertambah (41%)	Bertambah (59%)	Tidak bertambah (0%)	Sangat tidak bertambah (0%)
4. Apakah setelah mengikuti pelatihan pembuatan e-modul, pengetahuan Bapak dan Ibu tentang e-modul bertambah?	Sangat bertambah (50%)	Bertambah (50%)	Tidak bertambah (0%)	Sangat tidak bertambah (0%)
5. Apakah setelah mengikuti pelatihan pembuatan e-modul ini, Bapak dan Ibu memiliki pengetahuan tentang penggunaan e-book creator?	Ya (100%)	Tidak (0%)		
6. Apakah setelah pelatihan ini, Bapak dan Ibu tertarik untuk menggunakan e-book creator untuk membuat e-modul?	Ya (100%)	Tidak (0%)		
7. Apakah setelah pelatihan ini, bapak dan Ibu merasa terinspirasi untuk membuat e-modul dengan e-book creator?	Sangat Terinspirasi (27%)	Terinspirasi (73%)	Tidak terinspirasi (0%)	Sama sekali tidak terinspirasi (0%)

8. Apakah fitur-fitur sisipan gambar, audio, dan video pada aplikasi e-book creator menarik untuk digunakan dalam pembuatan e-modul?	Sangat menarik (100%)	Menarik (0%)	Tidak Menarik (0%)	Sangat tidak menarik (0%)
9. Apakah fitur-fitur sisipan gambar, audio, dan video aplikasi e-book creator membantu dalam penyampaian materi ajar pada siswa?	Sangat membantu (36%)	Membantu (64%)	Tidak Membantu (0%)	Sama sekali tidak membantu (0%)

Status luaran pada artikel Pengabdian masih dalam draft atau proses penyusunan dan akan di-submit pada sebuah jurnal dengan draf artikel terlampir. Selanjutnya berita tentang pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat berupa pelatihan e-modul atau modul berbasis digital ini telah dimuat pada media berita online Sinar Pos pada tanggal 17 Desember 2023 dengan artikel terlampir. Sedangkan video pelaksanaan kegiatan telah diunggah pada Youtube. Tabel berikut adalah rangkuman dari status luaran Program Kemitraan Masyarakat ini.

Status Luaran		
1.	Kondisi mitra	Sudah memiliki keterampilan untuk menyusun modul sesuai struktur dan isi sebuah modul, dan juga sudah bisa menggunakan aplikasi e-book creator untuk membuat e-modul, dan sudah mulai proses membuat e-modul baik secara berkelompok atau individu.
2.	Artikel pada jurnal	draf
3.	Artikel pada media massa	Sudah terbit media berita online sinarpos.com, link artikel: <a href="https://sinarpos.com/pelatihan-pembuatan-e-modul-di-smp-muhammadiyah-1-jakarta-bersama-dosen-pbi-uhamka/">https://sinarpos.com/pelatihan-pembuatan-e-modul-di-smp-muhammadiyah-1-jakarta-bersama-dosen-pbi-uhamka/</a>
4.	Video pelaksanaan PKM	Video pelaksanaan PKM telah diupload di Youtube dengan link akses: <a href="https://youtu.be/0xuCvJ4yILw">https://youtu.be/0xuCvJ4yILw</a>

## **BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT**

Hambatan terbesar pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyesuaian waktu dengan kegiatan sekolah yang padat yang membuat penundaan pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Selain itu, karena kesibukan juga tidak semua guru dapat menghadiri acara ini Dimana dari total 30 guru, 25 orang guru hadir namun 5 lainnya berhalangan hadir.

Walaupun dengan hambatan besar di atas, pada akhirnya Program Kemitraan Masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan modul berbasis digital bagi para guru di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta dapat terlaksana dengan lancar dan baik pada hari Senin, 11 Desember 2023. Hal ini terjadi berkat dukungan pihak sekolah mitra terutama Kepala Sekolah mitra yaitu Bapak Muamar Khadafi, S.S, dan juga para guru di sekolah mitra yang telah bergabung pada acara pelatihan ini yang sangat antusias dengan pelatihan pembuatan e-modul ini. Hal tersebut tergambar dari hasil angket dimana mereka yakin bahwa e-modul bisa membantu mereka dalam menyampaikan materi belajar kepada peserta didik mereka. Selain itu, kerjasama antara anggota tim PKM yang baik juga memungkinkan acara pelatihan pembuatan e-modul ini dapat terlaksana dengan baik.

## **BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan e-modul ini direspon dengan sangat baik oleh pihak sekolah mitra. Mereka merasa sangat terbantu karena pelatihan ini mampu membekali mereka dengan ilmu dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat menyusun modul sesuai dengan isi dan struktur modul yang baik dan mereka juga mampu menggunakan aplikasi e-book creator untuk membuat e-modul.

Pelatihan pembuatan e-modul memang sangat dibutuhkan dalam dunia Pendidikan pada era kemajuan teknologi saat ini karena dapat memperluas ruang bagi guru untuk menyampaikan materi ajar kepada peserta didik. Dengan adanya e-modul guru bisa dengan mudah mengupload e-book pada website sekolah untuk dapat diakses dengan mudah oleh para peserta didik. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan e-modul sangat dibutuhkan oleh para guru di sekolah di Indonesia dan sebaiknya bisa terus diadakan di sekolah-sekolah lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apoko, T.W.A., dkk. (2021), “Panduan Pembuatan Modul Pembelajaran Berbasis Digital”. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran.
- Hartati, N. (2021). “Learning Module: Essay Writing 1”. Jakarta: LP3 UHAMKA.
- Kemp, D. (2021). “What is Book creator?”,  
<https://intercom.help/bookcreator/en/articles/3557585-what-is-book-creator>
- SEAMOLEC (2020), “Pembuatan Buku Digital”, Jakarta: SEAMOLEC

## LAMPIRAN

### 1. Realisasi Anggaran (Lampiran G).

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp.)
1	Honorarium untuk pelaksana1, 2, dan 3; penyusunan proposal, penyusunan laporan, Penyusunan Modul pelatihan 1, Penyusunan Modul Pelatihan 2	2400.000
2	Kuota Internet, Materai, catridge printer warna, Catridge Printer warna hitam, Kertas HVS, Fotokopi dan Penjilidan laporan kemajuan, Fotokopi dan penjilidan laporan akhir, Banner, Biaya Publikasi pada jurnal terakreditasi, Biaya publikasi pada KoranMu, Edit video dan upload kegiatan pada Youtube	2.684.000
3	Survei awal lokasi, Penandatanganan surat Kerjasama, Sosialisasi program, Koordinasi dengan mitra, Transportasi narasumber 1, transportasi narasumber 2, Evaluasi dan pendampingan	1.342.000
	Sewa Zoom Berlangganan  <b>Total:</b>	<b>5.504.000</b>

## 2. Materi Kegiatan PKM Sesi I: Konten dan Struktur Konten sebuah Modul

### MODUL

Depdiknas (2008) mendefinisikan modul sebagai sarana atau alat dalam proses pembelajaran yang berisi materi ajar, metode ajar, batasan-batasan, dan materi evaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

Acuan e-Modul untuk SMA:

### RPS dan RPP

Syarat e-Modul:

Minimal 50 halaman (isi materi tidak termasuk Halaman Cover, Halaman Ucapan Terima kasih, Daftar Isi)



## e-MODUL

E-Modul atau Modul Digital adalah sebuah bahan ajar yang terdiri dari teks, gambar, maupun suara dan dipublikasikan secara digital.

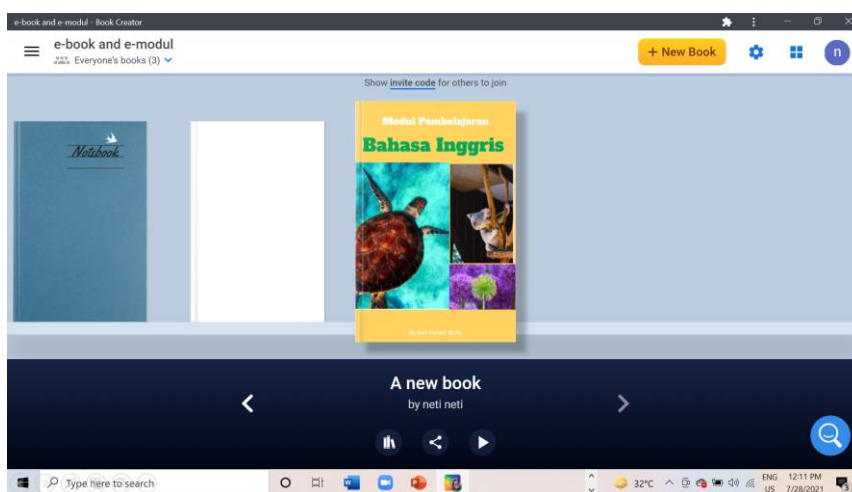
E-Modul ini dapat diakses atau dibaca di komputer, gawai pintar, atau perangkat elektronik lainnya.

Alat pembuat e-Book, banyak:

1. Canva (video pembelajaran)
2. Prezi (infographics, video pembelajaran)
3. E-book creator
4. Calibre
5. Sigil
6. Softmaker FreeOffice 2016
7. E-Pubee maker, dll.



E-book Creator:  
www. e-book creator.com



CONTOH MODUL KEMDIKBUD

<https://sma.kemdikbud.go.id/ebookread/87>

## Struktur Isi modul:

- a. Cover
- b. Halaman Ucapan Terima Kasih
- c. Daftar Isi
- d. Daftar Gambar/Daftar Tabel/Daftar Lambang (Jika diperlukan/optional)
- e. Deskripsi Mata Pelajaran dan Alur Kompetensi
- f. Isi Modul per Unit yang mencakup;
  1. Materi Pelajaran,
  2. Latihan Soal
  3. Jawaban Latihan Soal
  4. Rangkuman Materi
  5. Soal Formative
- g. Glosarium
- h. Daftar Pustaka/Referensi



## Alur Pembuatan e-Modul:

PEMBUATAN KONSEP MODUL  
BERKELOMPOK/INDIVIDU (MICROSOFT  
WORD)-----> E-BOOK CREATOR

TINGGAL COPY PASTE PADA E-BOOK  
CREATOR

## Contoh Konsep Modul/e-Modul UHAMKA

Modul Essay Writing 1  
Oleh Neti Hartati, M.Pd.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan modul secara berkelompok:

- Ada Berapa Mata pelajaran di SMA Budi Warman II?

Ada berapa guru pada masing-masing Mata Pelajaran?  
Pengerjaan Berkelompok atau Individu?

e-Modul per-semester? Biasanya berapa pertemuan?

3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya

## 1. Biodata Ketua dan Anggota

### 1. Ketua

<b>A. Identitas Diri</b>		
1	Nama	Neti Hartati, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIDN	0322098003
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 22 September 1980
6	E-mail	<a href="mailto:neti@uhamka.ac.id">neti@uhamka.ac.id</a> / <a href="mailto:netimpd88@gmail.com">netimpd88@gmail.com</a>
7	No Tlp	081299328880
8	Alamat Kantor	Jln. Tanah Merdeka. Kp Rambutan Pasar Rebo Jakarta Timur 13830
9	Skor TOEFL	607
10	Skor/Band IELTS	7,5
9	Nomor Telepon/Faks	021-8403683,8400341.021-8400941
10	Lulusan yang Telah dihasilkan	S1: 35 orang
11	Mata Kuliah yang pernah diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instructional Evaluation</li> <li>2. Contrastive and Error Analysis</li> <li>3. Qualitative Research on ELT</li> <li>4. Quantitative Research on ELT</li> <li>5. Paragraph Writing</li> <li>6. Essay Writing 1, Essay Writing II</li> <li>7. Statistika dalam Pendidikan Bahasa Inggris</li> <li>8. Advanced English Structure</li> <li>9. English for Tourism</li> <li>10. Literal Reading</li> <li>11. Bahasa Inggris untuk Usia Dini/ TEYL</li> <li>12. TEFL 1</li> </ol>

	<p>13. Bahasa Inggris untuk Pemahaman Literasi (Fakultas Psikologi)</p> <p>14. Bahasa Inggris 1 (Fakultas KESMAS)</p> <p>15. Bahasa Inggris 2 (Fakultas KESMAS)</p> <p>16. Bahasa Inggris 1 (Fakultas FISIP)</p> <p>17. Bahasa Inggris 2 (Fakultas FISIP)</p> <p>18. EIGO (Prodi Bahasa Jepang)</p> <p>19. TOEFL (Prodi Pendidikan Sejarah)</p>
--	---

<b>B. Riwayat Pendidikan</b>			
	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris	
Tahun Masuk-Lulus	1996-2002	2011-2014	
Judul Skripsi-Tesis	An Analysis of Gender Roles in SMU English Textbook dialogues: A case study in SMUN 3 Bandung	The Interpersonal Meanings of Teacher-Student Interaction in a Mixed Teacher Classroom: A Critical Perspective	
Nama Pembimbing/Promotor	1. DR. Syafrina Noorman, M.A. 2. Sri Setyorini, M.A.	DR. Iwa Lukmana, Ph.D.	

<b>C. Pengalaman Penelitian</b>				
<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Pendanaan</b>	
			<b>Sumber</b>	<b>Jml (Juta Rp)</b>
1	2014	The Interpersonal Meanings of Teacher-Student Interaction in a Mixed Teacher Classroom: A Critical Perspective	Beasiswa DIKTI	
2	2013	Levels of Multilingualism and Levels of Creativity	Pribadi	
3	2013	The Use of Questioning Strategy in a Lecturing Mode of Learning	Pribadi	
4	2019	Item Analysis for a Better Quality Test	Pribadi	
<b>D. Pemakalah Seminar Ilmiah</b>				
<b>No.</b>	<b>Nama Temu Ilmiah/Seminar</b>	<b>Judul Artikel Ilmiah</b>	<b>Waktu dan Tempat</b>	
1			Universitas Atma Jaya, Jakarta, 2013	
2	TIEALLSAW		Universitas Galuh, Ciamis, 2013	
3	TIEALLSAW		Universitas Galuh, Ciamis, 2013	
4	IVICOLL		Politeknik Negeri Malang, Malang, 2020	
<b>E. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir</b>				
<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Judul Pengabdian Masyarakat</b>	<b>Pendanaan</b>	
			<b>Sumber</b>	<b>Jml (Juta Rp)</b>
1	2018	PKM Peningkatan Penguasaan Bahasa Inggris	UHAMKA	8

		melalui Pelatihan TOEFL bagi Guru-guru SMA di Wilayah Jakarta Selatan dan SMA Muhammadiyah 3 Jakarta		
--	--	--	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam Biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah-satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Kegiatan PKM.

Jakarta, 23 April 2021  
Ketua Pengusul PKM



**Neti Hartati, M.Pd**



## 2. Biodata Anggota Pelaksana

### 2. Biodata Anggota 1

#### 1. Identitas Diri Anggota 1

1	Nama Lengkap ( dengan gelar )	Sitawaty Tjiptorini, MBA, M.Psi
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	AA
4	NIDN	8871523419
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 14 Desember 1959
6	e-mail	sitawaty@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon /HP	08118002083
8	Alamat Kantor	Jl. Limau II, Jakarta Selatan
9	Nomor Telepon / Fax	021-725 2652
10	Lulusan yang telah dihasilkan	25
11	Mata kuliah yang diampu	1. Psikologi Perkembangan
		2. Dasar-Dasar Psikologi
		3. Hubungan Interpersonal
		4. Kesehatan Mental dan Psikologi Positif

#### 1. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia	
Bidang Ilmu	Psikologi	Psikologi	
Tahun Masuk-Lulus	2000-2005	2005-2007	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Gambaran Peran Jender Tradisional Pada Sikap Perempuan Indonesia	Gambaran <i>Parenting Locus of Control</i> Orang Tua dengan Anak Adopsi	
Nama Pembimbing / Promotor	Dharmayati Utoyo Lubis, Ph.D	Prof. DR. Jeannete Murad	

#### 2. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah ( Juta Rp )

1	2020	Implementasi Kajian Rumah Susun Ramah Anak Di Wilayah Jakarta Selatan dan Timur	UHamka	15.000.000,-
2	2020	<i>Rented Simple Flats in DKI and The Perceptions of its Occupants</i>	UHamka	8.500.000,-
3	2021	Hubungan <i>Self Compassion</i> Dengan <i>Quarter-Life Crisis</i> Pada Dewasa Awal	UHamka	300.000,-
4	2021	<i>The Impact of Abusive Behavior That Affect Insecurity on Early Adult Women</i>	UHamka	1.500.000,-
5	2021	<i>The Relationship of Rude Behaviors Performed By Parents In The Past To Individual With Low Self Esteem</i>	UHamka	1.500.000,-
6	2021	<i>The Relationship Between Family Communication Patterns With Spiritual Intelligence in Adolescents</i>	UHamka	1.500.000,-

### 3. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2020	Potret Rusunawa Ramah Anak Di DKI Jakarta	115	UHamka
2	2021	Modul pembelajaran Psikologi Perkembangan Sepanjang Hayat	100	UHamka

### 3. Biodata Anggota 3

#### A. Identitas diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Mohammad Thoriqun Naja
2	Jenis Kelamin	<b>Laki-Laki/L</b>
3	NIM	1901055099
4	Program Studi	Pendidikan Bahasa Inggris
5	Fakultas	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Kediri, 14 Desember 1999
7	Email/Media sosial lainnya	Thoriqnaja12@gmail.com
8	IPK	3,27
9	Nomor Telepon/HP	+62-812-3202-6116
10	Alamat Kantor	Jln. Dana Prasetya No. 31B, Rt.01/Rw.08 Gedong, Jakarta Timur. 13760
11	Nomor Telpon /Fax	0856-4685-0341

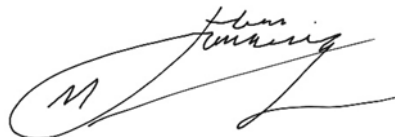
#### B. Riwayat Pendidikan

	<b>SD</b>	<b>SMP</b>	<b>SMA</b>
Nama Sekolah	SDI AL-HUDA	MTSN 3 Kediri	SMKN 1 Kediri
Tahun Masuk-Lulus	2006-2012	2012-2015	2015-2018

#### F. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Penulis terbaik	Skill-Academy (Content Writer)	2020
2.	Third Rank	IRO (Indonesian Robotic Olympiade)	2012

Jakarta, 03 Desember 2022  
Anggota Tim Pengusul 2,



Mohammad Thoriqun Naja

## Biodata Anggota 3

### A. Identitas diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Zain Adinul Falah
2	Jenis Kelamin	Laki - Laki
3	NIM	1901055119
4	Program Studi	Pendidikan Bahasa Inggris
5	Fakultas	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bekasi, 11 Mei 2000
7	Email/Media sosial lainnya	zadin060@gamil.com
:	IPK	3.84
9	Nomor Telepon/HP	085811048816
10	Alamat Kantor	-
11	Nomor Telpon /Fax	-

### B. Riwayat Pendidikan Formal

	<b>SD</b>	<b>SMP</b>	<b>SMA</b>
Nama Sekolah	SDN Jatirahayu 6 Kota Bekasi	SMPN 06 Kota Bekasi	SMKN 10 Kota Bekasi
Tahun Masuk-Lulus	2006 - 2012	2012 - 2015	2015 - 2018

### C. Pendidikan Tambahan

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Lembaga</b>	<b>Tahun Masuk - Lulus</b>
English Master Plus	Language Center	2018 - 2019
Business School Property	KPPI	2019 - 2020

### D. Riwayat Organisasi

<b>Nama Organisasi</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tahun Masuk - Lulus</b>
Karya Pengusaha Peduli Indonesia	Anggota	2020 - Sekarang

Jakarta, 03 Desember 2022  
Anggota Tim Pengusul 3,



Zain Adinul Falah



Telusuri email



Tulis

1 dari 11.600

**Kotak Masuk**

8.360

Berbintang

Ditunda

Terkirim

**Draf**

79

Selengkapnya

**Label**

[Imap]/Sent

**[Imap]/Trash**

11

Unwanted

## [JPPM] Submission Acknowledgement Kotak Masuk x



**Tarso Rudiana** [lpmm.unmabanten@gmail.com](mailto:lpmm.unmabanten@gmail.com) [lewat unmabanten.ac.id](http://unmabanten.ac.id)  
kepada saya

10.39 (5 menit yang lalu)

Neti Hartati:

Thank you for submitting the manuscript, "Sosialisasi dan Pelatihan Penyusunan Modul Multimodal Berbasis Digital Bagi Guru SMP Muh Jakarta" to Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. With the online journal management system that we are using, you will be able to track through the editorial process by logging in to the journal web site:

Submission URL: <https://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/jppm/authorDashboard/submission/901>  
Username: neti\_hartati

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Tarso Rudiana

---

[Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat](#)



## Sosialisasi dan Pelatihan Penyusunan Modul Multimodal Berbasis Digital Bagi Guru SMP Muhammadiyah 1 Jakarta

### A Socialization and Training of Creating Multi-modals e-Module for Teachers of SMP Muhammadiyah 1 Jakarta

Neti Hartati<sup>1\*</sup>, Sitawaty Tjiptorini<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jalan Tanah Merdeka No. 20, Jakarta Timur, 13830, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jalan Limau II No.3, Jakarta Selatan, 12210, Indonesia

\*E-mail corresponding author: [neti@uhamka.ac.id](mailto:neti@uhamka.ac.id)

---

*Received: Tanggal Bulan Tahun; Revised: Tanggal Bulan Tahun; Accepted: Tanggal Bulan Tahun*

---

**Abstrak.** Revolusi industry 4.0 menuntut adaptasi dan inovasi para guru untuk dapat menerapkan teknologi untuk menciptakan materi ajar yang menarik dan menyenangkan. Teknologi terkini memungkinkan penyusunan materi ajar berbasis digital multi-modal yang tidak hanya berisi tulisan dan gambar tapi juga berisi materi audio dan video. Banyak aplikasi berbasis digital yang dapat digunakan untuk menyusun modul dengan berbagai fitur yang menarik. Namun, informasi mengenai ketersediaan dan cara penggunaan aplikasi tersebut belum banyak diketahui dan dikuasai oleh para guru. Pelatihan ini bertujuan untuk mensosialisasikan modul multimodal berbasis digital dan cara menggunakan aplikasi e-book creator untuk menyusun e-modul multimodal yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Pelatihan ini dilaksanakan melalui in-house training tentang cara penggunaan aplikasi e-book creator untuk menyusun modul multimodal berbasis digital. Hasil angket pra-pelatihan menunjukkan bahwa seluruh peserta belum mengetahui adanya modul berbasis digital dan belum pernah membuat dan menggunakannya dalam proses pembelajaran di kelas. Pada angket pasca-pelatihan peserta menyatakan bahwa pelatihan yang telah dilaksanakan sangat bermanfaat (64%), 73% menyatakan terinspirasi membuat e-modul, dan 100% peserta menyatakan bahwa setelah pelatihan, mereka memiliki pengetahuan cara penggunaan *e-book creator* untuk membuat e-modul. Pada sesi akhir pelatihan, seluruh peserta sudah dapat menghasilkan desain modul berbasis digital multimodal dengan menggunakan semua fitur pada aplikasi *e-book creator*.

**Kata Kunci:** Berbasis digital; Modul multimodal; Pelatihan; Sosialisasi

**Abstract.** The Industrial Revolution 4.0 demands teachers' adaptation and innovation to implement technology in creating interesting and engaging teaching materials. The recent advancement in technology enables teachers to create multi-modals teaching materials consisting not only texts and pictures but also audio and video materials. Nowadays, there are many digital-based applications to develop modules with interesting features. However, the information on the availability and the procedures of how to use the applications is not well known and mastered by teachers. This training is aimed at socializing multi-modal modules and how to use *e-book creator* application and was held in an in-house program on how to use e-book creator application to create multi-modal e-modules. The questionnaire indicates that before the training, all of the participants had not gained any knowledge on the existence of multi-modals e-modules, had not had any experience on creating nor using it in the classroom. After the training, all of the participants stated that the training very helpful and useful (64%), 73% are inspired to create e-modules, 100% stated gaining knowledge on how to use e-book creator to create e-module, and all of the participants were able to produce e-modules using all of the features in the e-book creator.

**Keywords:** e-Module; Multi-modals; Socialization; Training;

DOI: 10.30653/002



## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran, pada hakikatnya, adalah proses interaksi dan komunikasi antara guru, peserta didik, dan bahan ajar yang digunakan. Bahan ajar merupakan sarana penyampaian pesan antara guru dan murid dalam proses pembelajaran, dan kualitas bahan ajar yang digunakan dapat menentukan kualitas pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian upaya peningkatan kualitas bahan ajar dapat meningkatkan kualitas komunikasi guru dan murid dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas tercapainya tujuan pembelajaran secara umum. Amini dan Darni (2023) menyatakan bahwa penggunaan media dan bahan ajar yang berkualitas secara signifikan dapat meningkatkan kualitas pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik.

Dalam Revolusi industri 4.0 saat ini, guru dituntut untuk beradaptasi dan berinovasi dalam proses pembelajaran dan juga bahan ajar dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Mereka dituntut untuk dapat menerapkan teknologi untuk menciptakan materi ajar yang menarik dan menyenangkan yang jauh berbeda dari materi ajar konvensional sebelumnya yang hanya berupa bahan ajar cetak berupa tulisan dan gambar. Saat ini, teknologi telah memungkinkan penyusunan materi ajar teks interaktif yang menggunakan teknologi informasi berbasis digital yang multimodal yang tidak hanya berisi tulisan dan gambar tapi juga berisi kombinasi teks tulis, gambar, gerakan, materi audio dan video. Teks yang multimodal menggabungkan dua atau lebih mode seperti bahasa tertulis, ujaran bahasa, visual baik gambar bergerak dan tidak bergerak, audio atau suara, gerakan atau gestural, dan makna ruang (spatial) (The New London Group, 2000; Cope and Kalantzis, 2009; Kress and van Leeuwen, 2006)

Penelitian mengenai penggunaan materi ajar multimodal yang dilakukan oleh Kuo, dkk. (2015) menemukan bahwa penggunaan bahan ajar multimodal meningkatkan keefektifan pembelajaran, tingkat kepuasan siswa dalam pembelajaran, serta peningkatan prestasi pembelajaran. Udo (2019) menemukan bahwa kemampuan siswa dalam memahami bacaan lebih tinggi saat mereka mempelajari dari bahan ajar multimodal berisi teks suara dan video dibanding pada saat mereka menggunakan materi ajar tradisional berupa teks tulis. Penelitian Lin dan Tiao (2022) juga menemukan bahwa siswa menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan bahan ajar multimodal. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan guru, penerapan bahan ajar multimodal tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa dan keterampilan komunikatif (Lin dan Tiao, 2020) tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kreatif (Lirola, 2016) dan kritis siswa (Lin dan Tiao, 2020; Kummin, dkk., 2020). Fedorenko dan Kravchenko (2023) menemukan penggunaan bahan ajar multimodal membuat siswa mampu menangkap dan memproses informasi secara efektif. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Suparmi (2017) di kelas menulis menemukan bahwa penggunaan bahan ajar multimodal meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Pentingnya literasi multimodal juga telah dicanangkan oleh Ditjendikdasmen melalui kebijakan Gerakan Literasi Sekolah yang merekomendasikan integrasi literasi multimodal dalam pembelajaran di kelas dengan cara mengembangkan konsep literasi bahasa ke dalam literasi multimodal (Ditjendikdasmen, 2018). Namun, hasil penelitian Sidik (2021) menunjukkan bahwa guru di sekolah belum mengenal konsep multimodal sehingga belum bisa menerapkannya dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, Sidik menyarankan agar pemerintah Indonesia menyediakan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan multimodal yang diselenggarakan oleh ahli dan praktisi yang memiliki pemahaman luas mengenai multimodal dan penerapannya dalam pengajaran. Pemerintah juga diharapkan menerapkan pengajaran multimodal dalam kurikulum dalam pendidikan calon guru.

Tersedia banyak aplikasi berbasis digital yang dapat digunakan oleh guru untuk menyusun modul multimodal berbasis digital dengan berbagai fitur yang menarik. Namun penggunaan modul berbasis digital belum berkembang secara optimal di Indonesia. Menurut Amini dan Darni (2023), hal ini disebabkan belum atau kurang berkembangnya kemampuan literasi digital para guru. Dengan kata

lain, informasi mengenai ketersediaan dan cara penggunaan aplikasi untuk menyusun modul atau buku multimodal berbasis digital ini belum banyak diketahui dan dikuasai oleh para guru.

Pelatihan penyusunan modul berbasis digital dapat membantu guru untuk dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam menyusun bahan ajar yang mengikuti perkembangan Revolusi 4.0. Melalui pelatihan, para guru bisa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai cara membuat modul berbasis digital (e-module) yang bersifat multimodal yang tidak hanya berisi tulisan/teks dan gambar tetapi juga berisi materi audio/suara dan juga video berisi ilustrasi dan juga pemaparan langsung dari guru mengenai materi ajar.

Salah satu diantara aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat modul berbasis digital yang multimodal adalah *e-book creator*. Aplikasi *e-book creator* adalah aplikasi online yang bisa digunakan untuk membuat modul berbasis digital. Aplikasi ini berbasis online atau daring yaitu hanya dapat diakses dengan menggunakan jaringan internet, tetapi tidak dapat diakses offline atau tanpa jaringan internet. Aplikasi ini dapat diakses pada website-nya *e-book.com* baik melalui laptop atau computer dan juga gawai pintar (smart phone) dengan mengetik *e-book creator* pada Google Browser atau browser-browser lainnya.

Dengan menggunakan aplikasi *e-book creator*, guru dapat membuat modul yang menarik dan interaktif yang tidak hanya berisi teks tulis dan gambar atau ilustrasi cetak tapi juga memiliki muatan audio/suara dan video yaitu teks yang multimodal yang menggabungkan dua atau lebih mode seperti bahasa tertulis, ujaran bahasa, visual baik gambar bergerak dan tidak bergerak, audio atau suara, gerakan atau gestural, dan makna ruang atau spatial. Dengan menggunakan aplikasi ini, guru bahkan dapat merekam suara dan gambar bergerak sendiri untuk menjelaskan materi ajar dan memasukkannya ke dalam e-modul, atau pun mengambil materi yang sudah tersedia di internet, misal Youtube, dan menyisipkannya pada e-modul.

Penggunaan aplikasi ini juga sangat mudah untuk dioperasikan oleh para guru dan tidak berbayar. Sehingga aplikasi ini sangat ramah dan mudah digunakan oleh para guru dalam penyusunan materi berbasis teknologi ini. Namun, aplikasi ini belum banyak dikenal di Indonesia dan belum optimal digunakan oleh para guru di sekolah. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk membantu program pemerintah Indonesia untuk mensosialisasikan materi ajar multimodal berbasis digital kepada guru sekolah mitra di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Jakarta dengan mengenalkan aplikasi *e-book creator* dan cara menggunakan aplikasi *e-book creator* ini untuk mengembangkan materi ajar berbentuk modul yang multimodal.

## 2. METODE

Dalam upaya meningkatkan kualitas materi ajar yang dibuat oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, maka metode pelatihan yang digunakan berupa pemaparan materi multimodal berbasis digital dan tanya jawab. Selanjutnya diikuti pemaparan dan praktek langsung penggunaan aplikasi *e-book creator* dimana peserta diberikan kesempatan praktek langsung menggunakan fitur-fitur *e-book creator* untuk membuat materi ajar multimodal yang menggabungkan dua atau lebih mode yaitu bahasa tertulis, ujaran bahasa, visual baik gambar bergerak dan tidak bergerak, audio atau suara, gerakan atau gestural, and makna ruang/spatial. Kegiatan selanjutnya diberikan tugas mandiri untuk menyusun bahan berupa e-modul multimodal sesuai acuan kurikulum untuk mata pelajaran yang diampu masing-masing peserta pelatihan, kemudian mengemas menjadi bahan ajar multimodal dengan menggunakan aplikasi *e-book creator*. Rincian dari pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan melibatkan seluruh guru di sekolah mitra, SMP Muhammadiyah 1 Jakarta, yang berjumlah 25 orang yang mengampu mata pelajaran yang berbeda.



2. Workshop; setelah pihak sekolah mitra dan tim PKM membuat kesepakatan pengadaan pelatihan di sekolah mitra, maka selanjutnya sekolah mitra mengundang dan mengatur waktu pelatihan, mengundang para guru, dan mengatur sarana dan prasarana pelatihan. Kegiatan pelatihan berupa: a) pemaparan dan diskusi mengenai bahan ajar multimodal berbasis digital, b) pengenalan aplikasi e-book creator untuk membuat modul multimodal berbasis digital c) praktek langsung penggunaan e-book creator dan seluruh fitur-fitur pada aplikasi ini yang bisa digunakan untuk membuat modul multimodal d) Menyusun bahan ajar e) mengemas menjadi bahan ajar multimodal dengan menggunakan aplikasi e-book creator.

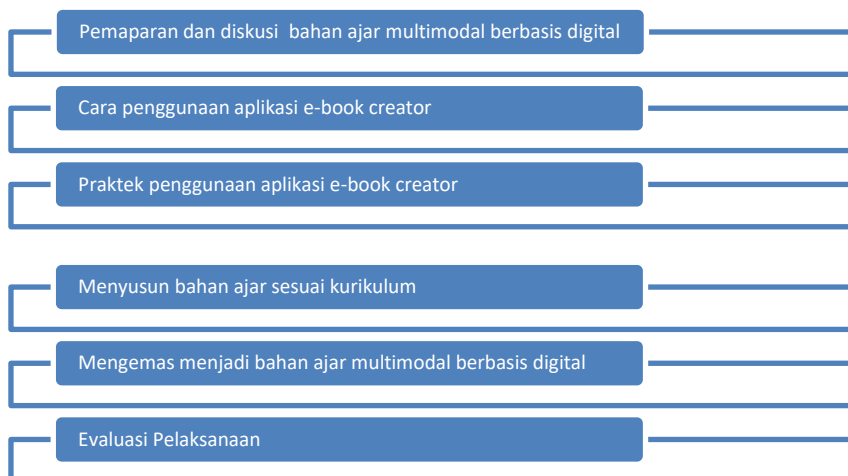
Kontribusi sekolah mitra dalam pelatihan ini antara lain:

1. Mengalokasikan dan mengatur waktu pelaksanaan pelatihan.
2. Mengundang dan mengkoordinir seluruh peserta pelatihan untuk mengikuti pelatihan.
3. Menyediakan fasilitas ruang kelas untuk pelaksanaan pelatihan berikut sarana yang dibutuhkan seperti menyediakan ruang kelas, akses internet, LCD projector, alat pengeras suara, dan peralatan lainnya.
4. Menunjuk seorang koordinator, teknisi, dan moderator yang bertanggung jawab dalam mengatur jalannya acara di sekolah.
5. Mengizinkan seluruh guru peserta pelatihan untuk mengembangkan modul multimodal berbasis digital.
6. Mendorong partisipasi guru peserta pelatihan dalam kegiatan pelatihan dan memfasilitasi pelaksanaannya agar dapat terlaksana dengan baik.

Partisipasi sekolah yang aktif dan mendukung dalam kegiatan pelatihan penyusunan bahan ajar berbasis Web akan sangat membantu dalam mencapai tujuan pelatihan dan meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan tujuan untuk memberikan masukan bagi perbaikan kualitas pelatihan dan pengembangan bahan ajar berbasis digital di sekolah yang akan sangat membantu bagi pengembangan dan keberlanjutan program pelatihan. Evaluasi program pelatihan dilakukan antara lain berupa:

1. Evaluasi pre-test; dilakukan melalui angket pra-pelatihan yang diisi oleh peserta sebelum pelatihan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta mengenai bahan ajar multimodal, bahan ajar berbasis digital, dan sejauh mana mereka sudah (belum) menerapkan di kelas.
2. Evaluasi formatif; dilakukan selama pelatihan berlangsung melalui diskusi dan observasi untuk melihat kinerja peserta. Hasil evaluasi formatif dapat digunakan sebagai masukan (feedback) untuk membantu peserta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai bahan ajar multimodal berbasis digital.
3. Evaluasi sumatif; dilakukan saat akhir program pelatihan untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan pelatihan telah tercapai. Evaluasi dilakukan melalui hasil kinerja peserta berupa bahan ajar multimodal berbasis digital yang dihasilkan dari pelatihan.



Gambar 1. Alur pelaksanaan pelatihan

Pelaksanaan evaluasi pelaksanaan program akan memberikan masukan bagi perbaikan pelaksanaan program pelatihan yang selanjutnya akan sangat membantu peningkatan kualitas dan keberlanjutan program pelatihan bahan ajar multimodal berbasis digital di sekolah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari untuk pemaparan materi dan praktek langsung penggunaan aplikasi e-book creator oleh para guru yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan mandiri para guru untuk membuat e-modul bagi mata pelajaran yang mereka ampu.

Peserta pelatihan berjumlah 25 orang guru di sekolah mitra yang mengajar berbagai macam mata pelajaran. Mereka sangat antusias mengikuti pelatihan karena sebelumnya belum pernah mengikuti pelatihan serupa sebelumnya.

Materi yang diberikan kepada peserta pelatihan berupa; 1. Pemaparan mengenai bahan ajar multimodal berbasis digital dan diskusi, 2. Pengenalan cara mengakses aplikasi e-book creator dan; 2. cara menggunakan fitur-fitur pada aplikasi e-book creator untuk membuat materi teks tertulis, menyisipkan gambar, cara menyematkan dokumen audio dan video, dan juga cara membuat rekaman audio dan video guru langsung pada e-modul. 3. Selanjutnya diikuti kegiatan mandiri berupa penyusunan bahan ajar sesuai kurikulum. 4. Diikuti kegiatan selanjutnya yaitu mengemas menjadi bahan ajar multimodal dengan menggunakan aplikasi e-book creator.

Penyampaian materi tersebut juga dipraktekkan langsung oleh Narasumber utama yaitu Neti Hartati, M.Pd. dilanjutkan oleh praktek langsung penggunaan aplikasi secara berjenjang dari tahap satu ke tahap berikutnya dilengkapi dengan pendampingan peserta per individu oleh tim PKM.

Hasil observasi selama pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa para guru sangat terlihat antusias dan tertarik dengan penggunaan aplikasi ini karena pada saat pelatihan adalah pertama kalinya mereka mengetahui adanya aplikasi yang bisa digunakan untuk membuat modul berbasis digital yang multimodal. Antusias mereka sangat terlihat jelas saat diperlihatkan fitur-fitur pada e-book yang bisa digunakan untuk menyematkan teks lisan dan video, terutama saat mereka bisa mempraktekkan merekam diri mereka sendiri untuk tampil pada e-modul menyapa peserta didik dan menjelaskan materi dan menyematkan hasil rekaman pada e-modul mereka. Selama proses pelatihan semua peserta mendapatkan pendampingan langsung dari tim PKM untuk membantu guru yang menghadapi kesulitan dalam akses dan penggunaan fitur-fitur pada e-book creator, juga pada saat mereka membuat desain modul mereka, sehingga akhirnya semua peserta dapat berhasil menggunakan aplikasi dengan baik dan berhasil membuat desain e-modul multimodal mereka dengan baik dan menarik.

Gambar berikut merupakan dokumentasi foto kegiatan saat pelaksanaan pelatihan:





Gambar 2. Dokumentasi kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dimulai melalui angket pra-pelatihan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta mengenai modul berbasis digital (e-module) yang diisi oleh peserta pelatihan. Hasil analisis dari angket tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Aspek penerapan teknologi dalam pembelajaran oleh guru

Aspek yang dinilai	Hasil Penilaian	
Apakah Bapak/Ibu sudah pernah membuat e-module atau modul berbasis digital?	Tidak Pernah (25/100%)	Pernah (0/0%)
Apakah Bapak/Ibu sebelumnya pernah mengenal aplikasi untuk membuat e-modul/e-book?	Tidak Pernah (24/96%)	Pernah (1/4%)
Apakah sebelumnya sebelumnya pernah menggunakan e-module dalam proses pembelajaran?	Tidak Pernah (25/100%)	Pernah (0/0%)

Tabel 1 menunjukkan jawaban guru peserta pelatihan terhadap angket pra-pelatihan atau sebelum pelaksanaan pelatihan mengenai pengetahuan dan keterampilan awal mereka berkenaan dengan modul berbasis digital (e-module). Seluruh peserta pelatihan (100%) menyatakan bahwa mereka belum pernah membuat modul berbasis digital dan belum pernah menggunakan e-module dalam proses pembelajaran di kelas. Dari seluruh peserta, hanya terdapat 1 orang peserta yang pernah mengenal satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat e-module.

Tabel 2. Penilaian umpan balik pelaksanaan dan hasil pelatihan

Aspek yang dinilai	Hasil Penilaian			
1. Apakah menurut Bapak Ibu Pelatihan Pembuatan e-modul ini bermanfaat?	Sangat bermanfaat (64%)	Bermanfaat (36%)	Tidak bermanfaat (0%)	Sangat tidak bermanfaat (0%)
2. Apakah paparan materi dari narasumber mudah dipahami?	Sangat mudah (14%)	Mudah (86%)	Sulit (0%)	Sangat sulit (0%)
3. Apakah setelah mengikuti pelatihan pembuatan modul ini, pengetahuan Bapak dan Ibu tentang konsep dan isi modul bertambah?	Sangat bertambah (41%)	Bertambah (59%)	Tidak bertambah (0%)	Sangat tidak bertambah (0%)

4. Apakah setelah mengikuti pelatihan pembuatan e-modul, pengetahuan Bapak dan Ibu tentang e-modul bertambah?	Sangat bertambah (50%)	Bertambah (50%)	Tidak bertambah (0%)	Sangat tidak bertambah (0%)
5. Apakah setelah mengikuti pelatihan pembuatan e-modul ini, Bapak dan Ibu memiliki pengetahuan tentang penggunaan e-book creator?	Ya (100%)	Tidak (0%)		
6. Apakah setelah pelatihan ini, Bapak dan Ibu tertarik untuk menggunakan e-book creator untuk membuat e-modul?	Ya (100%)	Tidak (0%)		
7. Apakah setelah pelatihan ini, bapak dan Ibu merasa terinspirasi untuk membuat e-modul dengan e-book creator?	Sangat Terinspirasi (27%)	Terinspirasi (73%)	Tidak terinspirasi (0%)	Sama sekali tidak terinspirasi (0%)
8. Apakah fitur-fitur sisipan gambar, audio, dan video pada aplikasi e-book creator menarik untuk digunakan dalam pembuatan e-modul?	Sangat menarik (100%)	Menarik (0%)	Tidak Menarik (0%)	Sangat tidak menarik (0%)
9. Apakah fitur-fitur sisipan gambar, audio, dan video aplikasi e-book creator membantu dalam penyampaian materi ajar pada siswa?	Sangat membantu (36%)	Membantu (64%)	Tidak Membantu (0%)	Sama sekali tidak membantu (0%)

Tabel 2 menunjukkan respon para guru peserta pelatihan terhadap angket yang dibagikan setelah pelaksanaan pelatihan yang digunakan sebagai evaluasi pelaksanaan program pelatihan. Hasil angket pasca pelatihan menunjukkan mayoritas guru menyatakan bahwa pelatihan yang telah dilaksanakan sangat bermanfaat (64%) dan bermanfaat (36%), dan materi yang disampaikan oleh narasumber mudah dipahami (86%) dan sangat mudah dipahami (14%). Selanjutnya mayoritas peserta (59%) menyatakan bahwa pengetahuan mereka tentang konsep dan isi modul bertambah (59%) dan sisanya (41%) menyatakan sangat bertambah. Sebagian peserta (50%) menyatakan pengetahuan mereka mengenai e-module bertambah dan sebagian lainnya menyatakan sangat bertambah. Seluruh peserta (100%) menyatakan bahwa setelah pelatihan mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi e-book creator untuk membuat modul multimodal berbasis digital dan seluruh peserta menyatakan tertarik menggunakan aplikasi ini untuk membuat modul bagi mata pelajaran yang mereka ampu. Selanjutnya mayoritas peserta (73%) menyatakan terinspirasi untuk membuat modul multimodal berbasis digital dan sisanya menyatakan sangat terinspirasi. Seluruh peserta juga menyatakan bahwa fitur-fitur pada aplikasi e-book creator sangat menarik untuk digunakan untuk membuat materi ajar berbentuk gambar, audio dan video, dan mayoritas peserta (64%) menyatakan bahwa materi ajar multimodal tersebut dapat membantu dalam penyampaian materi ajar pada siswa, dan sisanya sebesar 36% berpendapat akan sangat membantu.

Gambar 3 berikut menunjukkan salah satu desain buku multimodal berbasis digital yang dihasilkan oleh salah satu peserta yang berisi gambar, audio dan video. Setelah pelatihan, seluruh peserta telah berhasil membuat desain bahan ajar multimodal berbasis digital untuk mata Pelajaran yang mereka ampu.



Gambar 3. Hasil desain peserta

#### 4. SIMPULAN

Dari paparan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan modul multimodal berbasis digital yang telah dilaksanakan di sekolah mitra yaitu SMP Muhammadiyah 1 Jakarta telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru peserta pelatihan dalam membuat modul multimodal berbasis digital. Hal ini terbukti dari hasil angket pra- dan pasca-pelatihan yang menunjukkan bahwa sebelum pelatihan mayoritas peserta pelatihan belum mengenal modul multimodal berbasis digital dan belum pernah menggunakannya sama sekali dalam proses pembelajaran di kelas. Hasil angket pasca-pelatihan dan hasil karya guru menunjukkan bahwa guru peserta pelatihan telah memiliki pemahaman, pengetahuan dan keterampilan untuk membuat modul multimodal berbasis digital untuk mata pelajaran yang mereka ampu. Para guru juga memberikan respon positif terhadap pelaksanaan pelatihan bahwa materi pelatihan mudah dipahami dan mereka terinspirasi untuk membuat modul multimodal berbasis digital dan berkeyakinan bahwa modul berbasis digital yang mereka desain dapat membantu mempermudah penyampaian materi ajar kepada peserta didik yang selanjutnya akan membantu keberhasilan proses pembelajaran.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) yang telah memberikan pendanaan untuk kegiatan pengabdian dengan skema PKM dengan nomor kontrak/SPK: 0057/H.04.02/2023, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR.

Hamka, serta Mitra PKM yaitu SMP Muhammadiyah 1 Jakarta juga tim PKM pelaksana pelatihan yang telah mendukung penyelenggaraan program pengabdian ini.

## REFERENSI

- Cope, B., & Kalantzis, M. (2009). A Grammar of Multimodality. *The International Journal of Learning* 16(2), 361-423.
- Ditjendikdasmen. (2018). *Strategi Literasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (Materi Penyegaran Instruktur Kurikulum 2013)*. Jakarta: MoEC Ditjendikdasmen.
- Fedorenko, S., & Kravchenko, T. (2023). Multimodal Resources and Students' Motivation in English for Specific Purposes. *Arab World English Journal*, 14(1), 59-70.
- Kress, G., & Leeuwen., V. (2006). *Reading Images, The Grammar of Visual design*. London: Routledge.
- Kummin, S., Surat, S., Kuty, F. M., & Othman, Z. (2020). The Use of Multimodal Texts in Teaching English Language Oral Skills. *Universal Journal of Educational Research* 8(12), 7015-7021.
- Kuo, F., Yu, P., & Hsiao, W. (2015). Develop and Evaluate the Effects of Multimodal Presentation System on Elementary Student Learning Effectiveness: within Classroom English Learning Activity . *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 176, 227-235.
- Kustini, S., Suherdi, D., & Musthafa, B. (2018). A Multimodal Based-Instruction in an EFL Classroom Context: Possibilities and Constraints. *Proceedings of the 1st Bandung English Language Teaching International Conference (BELTIC 2018) - Developing ELT in the 21st Century* (pp. 220-227). Bandung: Scitepress.
- Lin, T., & Tiao, W. J. (2022). Promoting Competency-Based Language Teaching through the Application of Multimodal Materials. *International Journal of Learning and Teaching, Vol. 8, No. 2, June*, 82-92.
- Lirola, M. (2016). The Importance of Promoting Multimodal Teaching in the Foreign Language Classroom for the Acquisition of Social Competences : Practical Examples. *Int. J. 21st Century Educ.* 3, 77-88. .
- Nenden Suciayati. Sartika, d. (2023). Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Web Bagi Guru SMP. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Vol. 8, No. 4*, 934-945.
- Sidik, E. J. (2021). The integration of multimodality in English teaching in Indonesian junior high schools. *Unpublished Thesis*. Belfast: Queen's University Belfast.
- Suparmi. (2016). Engaging Students through Multimodal Learning Environments: An Indonesian Context. *LSCAC Conference Proceedings The 4th International Conference on Language, Society and Culture in Asian Contexts (2016), Volume 2017* (pp. 202-209). KnE Social Sciences.
- The New London Group. (2000). A Pedagogy of Multiliteracies Designing Social Futures. In B. Cope, & M. Kalantzis, *Multiliteracies: literacy Learning and The Design of Social Futures* (pp. 9-38). South Yarra: MacMillan.
- Udo, M. (2019). Attitude of Undergraduate Students Towards the Use of Interactive Multimodal Reading Strategies (DMRs) in Reading Comprehension. *International Journal of Educational and Research, Vol. 7, No. 4, April*, 41-52.
- Usmeldi, Amini, R., & Darni, R. (2023). Pelatihan Pembuatan E-Modul Interaktif berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Literasi Digital Guru SD dan SMP di Kapau Kabupaten Agam. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Vol 8. No. 3*, 614-622.



## 5. Publikasi di media cetak/daring

The screenshot shows the top portion of the SinarPos website. The browser address bar displays the URL: [sinarpos.com/pelatihan-pembuatan-e-modul-di-smp-muhammadiyah-1-jakarta-bersama-dosen-pbi-uhamka/](http://sinarpos.com/pelatihan-pembuatan-e-modul-di-smp-muhammadiyah-1-jakarta-bersama-dosen-pbi-uhamka/). The website header includes the SinarPos logo and the tagline "Media Online Berani - Lugas - Terpercaya". A sidebar advertisement for "Butuh Pembuatan Dokumen CSMS" is visible, featuring a blue "BUKA" button. The main navigation bar at the bottom of the header lists categories such as "Nasional", "Internasional", "Ekonomi", "Pendidikan", "Kesehatan", "Artikel", "Unggulan", and "Hubungi Kami".

Home / Nasional / Pelatihan Pembuatan E-Modul di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta Bersama Dosen PBI UHAMKA



### Pos-pos Terbaru

- » Manfaat Olahraga Memanah Untuk Kesehatan, Dari Meningkatkan Kesehatan jantung Hingga Sistem Imun Tubuh
- » Bawaslu Garut Siap Awasi Pemilu 2024
- » Kunjungan Turunan Brawijaya V Ini, Ke Pure Agung Besakih Dapat Restu Ortunya

Redaksi Jawa Tengah 17 Desember 2023 Nasional

## Pelatihan Pembuatan E-Modul di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta Bersama Dosen PBI UHAMKA

Dilihat Pengunjung : 18

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UHAMKA Mengadakan Pelatihan Pembuatan e-modul bagi guru pengampu semua mata pelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta pada hari Senin 11 Desember 2023 secara langsung tatap muka di sekolah mitra.

Neti Hartati, M.Pd. selaku Ketua tim PKM Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris menjelaskan bahwa "Program Kemitraan Masyarakat ini dibuat dalam bentuk pelatihan pembuatan modul berbasis digital atau e-modul di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta sebagai sekolah mitra" Ungkapnya.

Rose Ellse Menjadi Ketua IOSKI Kota Cimahi Dilantik dan Dikukuhkan oleh Ketua IOSKI Jawa Barat Mira Ayu Nurjanah

- » Upaya Penyelesaian Sengketa Lahan SBS, Kapolres Sumbawa Gelar Pertemuan Dengan Para Kades Di Plampang



"Pelatihan ini diadakan sesuai dengan hasil 'need onlysis' atau analisis kebutuhan di sekolah mitra dimana para guru di sekolah mitra membutuhkan pelatihan pengetahuan dan keterampilan untuk dapat membuat modul berbasis digital ini" jelas Neti.



### Daya Angkut Lebih besar

Nikmati kenyamanan kredit kendaraan Suzuki sesuai pilihan Anda



Lebih lanjut Neti Hartati yang juga mengampu mata Kuliah Bahasa Inggris di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UHAMKA ini menjelaskan bahwa "Pelatihan pembuatan e-modul ini dimaksudkan untuk membekali semua guru di sekolah mitra pengampu mata pelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta agar memiliki pengetahuan dan juga keterampilan tentang struktur isi sebuah modul yang baik dan cara menggunakan

**TAMAN KENANGAN CIMAHI**

PROGRAM SUPER WAKAF 5 IN 1

- Wakaf Masjid
- Prosedur Pendaftaran Wakaf
- Wakaf Pengabdian
- Wakaf Produktif

MENYALAKAN MATA BAKAR

MENYALAKAN MATA BAKAR

Nikmati kenyamanan kredit kendaraan Suzuki sesuai pilihan Anda



"Isi materi tersebut diberikan sesuai dengan hasil respon para guru peserta pelatihan dalam Pre-test yang diberikan dimana sebagian besar mereka menyatakan belum pernah membuat modul dan belum mengetahui struktur isi sebuah modul serta belum mengetahui aplikasi untuk membuat e-modul dan cara penggunaannya. Oleh karena itu dibutuhkan pengadaan e-modul atau modul berbasis digital yang dapat dengan mudah diunggah di website sekolah untuk selanjutnya dapat diunduh oleh para peserta didik," jelas Neti.



### Ukuran Bak Lebih luas

Performa mesin yang optimal menjadikan Suzuki menjadi pilihan utama

Suzuki Indonesia

Selengkapnya >



**PPDB 2024/2025**

TK-SD-SMP IT AL FITRAH

**PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU**

TK-SD-SMP IT AL FITRAH

14.2024.2025

Penyelenggaraan pelatihan yang disokong oleh LPPM UHAMKA ini dibuka oleh Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Jakarta dan dihadiri oleh para guru di sekolah tersebut. Kegiatan acara PKM sendiri berjalan dengan lancar serta peserta kegiatan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. \*Red

emodul modul muhammadiyah pelatihan pengabdian masyarakat





6. Foto Dokumentasi kegiatan



Foto 1. Narasumber Neti Hartati, M.Pd. sedang memaparkan cara mengakses aplikasi e-book creator

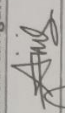






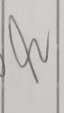




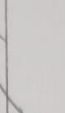



Foto 2. Narasumber Neti Hartati, M.Pd. sedang membimbing peserta pelatihan satu per satu dalam menggunakan aplikasi e-book creator














Foto 3. Narasumber Neti Hartati M.Pd. berfoto Bersama seluruh guru peserta pelatihan PKM Pelatihan Pembuatan E-Modul dengan menggunakan aplikasi e-book creator

7. Daftar Hadir Acara Pelatihan Pembuatan e-modul di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta

Daftar Hadir Program Kemitraan Masyarakat Pembuatan Modul Berbasis Digital/E-book di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta Jakarta, 11 Desember 2023				
No.	Nama Lengkap Guru/Peserta	Mata Pelajaran yang diampu	Nomor Whatsapp	Tanda tangan
1	Anisa Indaryanti	BK	082113016475	
2	Neni Sapdyanti	IPA	08000520293	
3	Elin Eliana	Bahasa Indonesia	0812 996 84127	
4	Fida Afifah	IPA	0877 1026 9967	
5	Vitti Medonni	AIK	0895 1985 9245	
6	FADHLY Muhammad	PJok	08295725127	
7	M. Iman Sufii	BTQ	085104016987	
8	Fuen Imam F	Prakarya	0857 7271 7666	
9	Dul Fohman	BTQ	085156520916	
10	Abdul Basir	BTQ	0853 40200592	
11	Tasya Amelia	MTK	0893 6030 163	
12	Hajar Ferma Gabriels	B. Inggris	0896 355 17983	
13	Masrofa	AIK	085093490758	
14	Inti Wigati	English	085726216816	



No.	Nama Lengkap Guru/Peserta	Mata Pelajaran yang diampu	Nomor Whatsapp	Tanda Tangan
15	Lany Budi Damayanti	Agama Islam	08872 9061 9256	
16	Aida SITS Alifizah	<del>Agama Islam</del> Al-Qur'an		
17	Deenaz Habyla Azra	Al-Qur'an	08581092610	
18	Siti Jahrook	Bahasa Arab		
19	Emy Nurwati	Bahasa Inggris		
20	Fanisa Zorina Zahro	Bahasa Indonesia		
21	Rurnama	English	08129799885	
22	Rohman	Al-Qur'an	0857 18140506	
23	Mulhammad Syahrani	Al-qur'an	085899158180	
24	Husna Thamrin	IPS	081380021672	
25	ALI J.	BK		
26				
27				
28				
29				
30				

## 8. Surat Mitra

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Muamar Khadafi, S.S.  
**Jabatan** : Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Jakarta  
**Nama Mitra** : SMP Muhammadiyah 1 Jakarta  
**Bidang** : Pendidikan  
**Alamat** : Jalan Srengseng Sawah, No. 03, Kelurahan Srengseng Sawah,  
Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan.  
**No. Telpon** : (021)78887628

Menyatakan bersedia untuk kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang berjudul "*Pelatihan Pembuatan Modul Berbasis Digital bagi Guru-guru SMP Muhammadiyah 1 Jakarta*", dengan:

**Nama Ketua PKM** : Neti Hartati, M.Pd.  
**NIDN** : 0322098002  
**Perguruan Tinggi** : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pelaksanaan kegiatan program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Oktober 2023



**Muamar Khadafi, S.S.**